

**PENERAPAN SISTEM KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN JAMINAN KESEHATAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. MULTI NABATI SULAWESI DI BITUNG**

*APPLICATION OF HEALTH SYSTEM, WORK SAFETY, AND HEALTH ASSURANCE TOWARD EMPLOYEES WORK PRODUCTIVITY OF PT. MULTI NABATI SULAWESI BITUNG*

Oleh:

**Edwin Arlen Nikijuluw<sup>1</sup>**

**Lucky O.H. Dotulong<sup>2</sup>**

**Irvan Trang<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[edwinnikijuluw00@gmail.com](mailto:edwinnikijuluw00@gmail.com)

<sup>2</sup>[luckydotulong@unsrat.ac.id](mailto:luckydotulong@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[irvan\\_trang@yahoo.com](mailto:irvan_trang@yahoo.com)

**Abstrak:** Produktivitas kerja karyawan sangat penting dalam upaya mencapai tujuan suatu perusahaan. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh perusahaan untuk mencapai target yang diinginkan yaitu melakukan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan adanya program tersebut, maka setiap karyawan akan mendapatkan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja baik secara fisik, sosial, maupun psikologis agar setiap karyawan merasa aman dan terlindungi dalam bekerja. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem kesehatan, keselamatan kerja, dan jaminan kesehatan secara simultan dan parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung, dengan jumlah sampel 82 orang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem kesehatan, keselamatan kerja, dan jaminan kesehatan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung.

**Kata Kunci:** *Sistem kesehatan, keselamatan kerja, jaminan kesehatan, produktivitas kerja*

**Abstract:** *Employee productivity is very important in achieving the goals of a company. One of the factors that companies need to pay attention to in order to achieve the desired targets is to carry out an occupational safety and health program for employees to improve their performance. With this program, every employee will get health and safety insurance physically, socially, psychologically so that every employee feels safe and protected at work. The purpose of this study is to know the effect health system, work safety, and health assurance simultaneously and partially toward employees work productivity of PT. Multi Nabati Sulawesi Bitung. The population of this research is employees on of PT. Multi Nabati Sulawesi Bitung, with a sample 82 people. The approach that used in this research is descriptive qualitative analysis approach to know how far their effects toward employees work productivity. The result of hypothesis showing that health system, work safety, and health assurance simultaneously and partially toward employees work productivity of PT. Multi Nabati Sulawesi Bitung.*

**Keywords:** *health system, work safety, health assurance, work productivity*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pada perkembangan era industrialisasi saat ini, persaingan industri pasar baik tingkat regional dan nasional maupun internasional dilakukan oleh setiap perusahaan secara kompetitif. Industrialisasi tidak terlepas dari sumber daya manusia, dimana setiap manusia diharapkan dapat menjadi sumber daya siap pakai dan mampu membantu tercapainya suatu tujuan perusahaan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan. Semakin ketatnya

persaingan di bidang industri menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi. Salah satu hal yang dapat ditempuh perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat adalah dengan meningkatnya produktivitas kerja. Produktivitas pada dasarnya merupakan suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan lebih baik dari sebelumnya. Secara umum produktivitas mengandung pengertian atas pencapaian kualitas yang di hasilkan, kehadiran.

Sistem kesehatan kerja tidak terlepas dari keselamatan kerja, karena dua sistem tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan (Prayitno, Palupi, dan Khoiron, 2015). Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja bersasaran segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air, maupun di udara. Keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan (Maryjoan dan Tom, 2016). Penyebab keselamatan kerja ada empat faktor diantaranya faktor nasib dari para karyawan, faktor lingkungan fisik pada karyawan, diantaranya mesin, gedung, ruangan, peralatan.

Jaminan kesehatan diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas. Jaminan kesehatan ini diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Peserta jaminan kesehatan adalah setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. Anggota keluarga peserta berhak menerima manfaat jaminan kesehatan. Selain itu, setiap peserta juga dapat mengikutsertakan anggota keluarga lain yang menjadi tanggungannya dengan penambahan iuran. Manfaat jaminan kesehatan yang bersifat pelayanan perseorangan dapat berupa pelayanan kesehatan yang mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative (Andisi, 2018).

Produktivitas pada hakikatnya merupakan suatu akibat dari persyaratan-persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh karyawan. Seorang karyawan dapat dikatakan produktif jika dalam waktu tertentu dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan dan ditugaskan kepadanya. Produktivitas kerja menunjukkan tingkat karyawan dalam mencapai hasil (*output*) terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Tingkat produktivitas setiap karyawan bisa berbeda, karena tergantung pada dalam menghadapi persaingan bebas yang semakin ketat menuntut disiplin karyawan untuk meningkatkan produktivitas semaksimal mungkin, tepat pada harapan yang dituju, bekerja cepat dan bermanfaat bagi perkembangan organisasi. Hal ini dapat menghasilkan kinerja karyawan yang baik dan mempercepat pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang minyak kelapa. PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung juga menerapkan teknik keselamatan dan kesehatan kerja bagi para karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang ada. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan bagi para karyawan. PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung telah menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja sesuai dengan PP. 50 Tahun 2012 tentang SMK 3, diantaranya; berbagai jenis alat pelindung diri, yaitu *body harness*, sepatu pengaman (*safety shoes*), helm pengaman (*safety helmet*), kacamata pengaman (*safety glasses*), *masker*, dan penutup telinga (*ear plug*). Pemasangan *display* juga diterapkan, yaitu tempat berkumpul darurat, monitoring keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan *display* waspada terhadap bahan berbahaya. PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung juga telah menyediakan fasilitas pemadam kebakaran berupa alat pemadam api ringan, *hydrant*, *sprinkler*, dan *fire alarm*.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Jaminan Kesehatan secara simultan terhadap produktivitas Kerja Karyawan PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung.
2. Sistem Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung.
3. Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung.
4. Jaminan Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, perilaku, dan kinerja karyawan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran perusahaan. (Suparyadi, 2016:2).

### Kesehatan Kerja

Kuswana (2017:23) mengemukakan kesehatan kerja (*health*) adalah suatu keadaan seorang pekerja yang terbatas dari gangguan fisik dan mental sebagai akibat pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungannya. Swasto (2017:107) mengatakan bahwa kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik dan mental. Kesehatan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk lingkungan kerja.

### Keselamatan Kerja

Kasmir (2016:266) mengemukakan bahwa Keselamatan kerja adalah merupakan aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. Ramli (2017:6) mengatakan bahwa keselamatan pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia.

### Jaminan Sosial/Kesehatan

Manulang (2016:131) mengatakan bahwa jaminan kesehatan (Jamsostek) adalah suatu perlindungan bagi tenaga kerja dalam bentuk santunan berupa uang sebagai pengganti penghasilan yang hilang atau berkurang dalam pelayanan sebagaimana akibat peristiwa atau keadaan yang dialami oleh tenaga kerja berupa kecelakaan kerja, sakit hamil, bersalin, hari tua dan meninggal dunia.

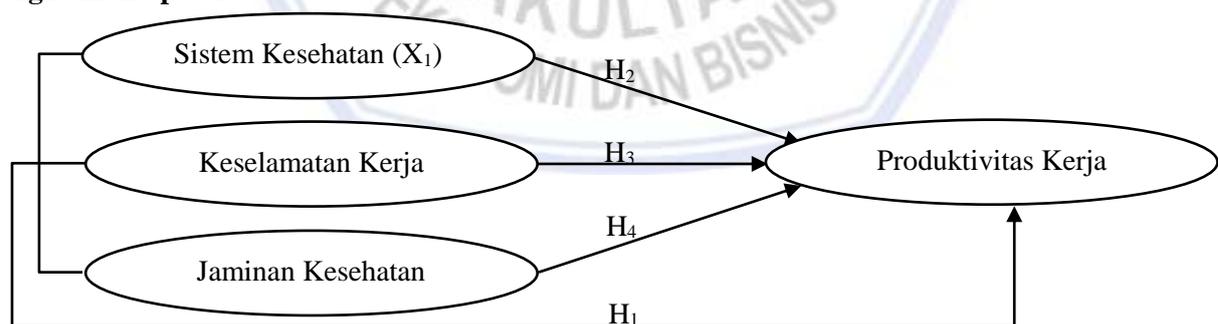
### Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ukhisia, Astuti, dan Hidayat (2013) dengan judul Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan dengan metode *partial least squares*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan serta keselamatan kerja terhadap kesehatan kerja di bagian instalasi PG Kreet Baru II Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Sedangkan keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Makadao, Kawet, dan Rondonuwu (2017) dengan judul Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bimoli Bitung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bimoli Bitung. Hasil penelitian menunjukkan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Elphiana, Diah, dan Zen (2017) dengan judul Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pertamina EP asset 2 Prabumulih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber: Kajian Teori, 2021

### Hipotesis Penelitian

- $H_1$  : Diduga Sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Jaminan Kesehatan secara simultan terhadap produktivitas Kerja Karyawan PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung.  
 $H_2$  : Diduga Sistem Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung.  
 $H_3$  : Diduga Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung.  
 $H_4$  : Diduga Jaminan Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung.

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Metode asosiatif bertujuan untuk melihat keterhubungan antar variabel penelitian baik variabel *dependent* maupun *independent*.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian adalah posisi dimana letak suatu penelitian dilaksanakan, untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data sebagai referensi. Objek penelitian dilakukan pada PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung. Lama waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu 2 bulan.

**Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling**

Sugiyono (2020:173) mengatakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung berjumlah 452 orang, yang merupakan karyawan tetap. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 82 responden menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

**Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antar masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil analisis korelasi *bivariate* dengan melihat *output pearson correlation*. Uji reliabilitas merupakan alat mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Butir angket atau kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *Cronbach's Alfa*  $\geq 0,6$  dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach's Alfa*  $< 0,6$  (Ghozali, 2018:47).

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Ghozali (2018:160) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

**Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2018:105) mengemukakan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

**Uji Hipotesis****Uji F (Simultan)**

Ghozali (2018:98) mengemukakan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; atau jika  $Sig. \leq 0,05$
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak; atau jika  $Sig. > 0,05$

**Uji t (Parsial)**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (partial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

1. Jika  $t_h \geq t_t \rightarrow$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima; atau jika  $Sig. \leq 0,05$
2. Jika  $t_h < t_t \rightarrow$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak; atau jika  $Sig. > 0,05$

**Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ini digunakan melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sarwono, 2017:205). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Gambaran Umum Objek Penelitian**

PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung adalah satu perusahaan investasi asing yang terlibat dalam industri minyak kelapa (CCNO) dan minyak sawit mentah (CPO). Pabrik terletak di jln raya Madidir Bitung, Kota Bitung dan memiliki fasilitas yaitu pabrik pengolahan kopra dan pabrik pengolahan sawit. Selain pabrik berlokasi di Madidir, juga memiliki pengolahan kopra yang terletak di Gorontalo Desa Maleo, dan Luwuk Desa Kilongan.

**Deskripsi Responden****Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	62	76 %
Perempuan	20	24 %
Jumlah	82	100 %

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 62 orang dengan persentase sebesar 76 %, sedangkan perempuan sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 24 %. Dengan adanya data ini, menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan. Responden laki-laki lebih banyak karyawan pada PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung dari pada responden perempuan.

**Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 25 tahun	10	12 %
26 – 30 tahun	25	30 %
31 – 35 tahun	35	43 %
≥ 36 tahun	12	15 %
Jumlah	82	100 %

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa deskripsi responden berdasarkan kelompok umur ≤ 25 tahun memiliki frekuensi 10 orang sebesar 12%, kelompok umur 26-30 tahun memiliki frekuensi 25 orang sebesar 30%, kelompok umur 31-35 tahun memiliki frekuensi 35 orang sebesar 43%, dan kelompok umur ≥ 36 tahun memiliki frekuensi 12 orang sebesar 15%. Dari kelompok umur tersebut, bahwa frekuensi jumlah responden terbanyak pada PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung adalah dari kelompok umur 31-35 tahun yaitu sebesar 43%.

**Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	15	18 %
Diploma	20	24 %
S1	47	57 %
Jumlah	82	100

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019

Tabel 3 menunjukkan bahwa deskripsi responden berdasarkan pendidikan SMA memiliki frekuensi 15 orang sebesar 18%, pendidikan Diploma memiliki frekuensi 20 orang sebesar 24%, dan pendidikan S1 memiliki frekuensi 47 orang sebesar 57%. Berdasarkan data pendidikan tersebut bahwa frekuensi/jumlah responden

terbanyak pada PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung adalah yang pendidikan S1 dengan frekuensi 47 orang (57%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan S1 lebih banyak dibanding responden yang berpendidikan SMA dan Diploma.

**Tabel 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja**

Lamanya Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1 – 3 tahun	13	16%
4 – 6 tahun	45	55%
≥ 7 tahun	24	29%
Total	82	100%

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019

Tabel 4 menunjukkan bahwa deskripsi responden berdasarkan lamanya bekerja 1-3 tahun memiliki frekuensi 13 orang sebesar 16%, lamanya bekerja 4-6 tahun memiliki frekuensi 45 orang sebesar 55%, dan lamanya bekerja ≥ 7 tahun memiliki frekuensi 24 orang sebesar 29%. Berdasarkan data lamanya bekerja tersebut bahwa frekuensi/jumlah responden terbanyak pada PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung adalah responden dengan lama bekerja 4-6 tahun dengan frekuensi 45 orang sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang bekerja selama 4-6 tahun lebih banyak dibanding responden yang bekerja selama 1-3 tahun dan ≥ 7 tahun.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Pernyataan	Sig	Status	Cronbach Alpha	Status
Sistem Kesehatan (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,000	Valid	0,962	Reliabel
	X1.2	0,000	Valid		
	X1.3	0,000	Valid		
	X1.4	0,000	Valid		
Kesehatan Kerja (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,000	Valid	0,938	Reliabel
	X2.2	0,000	Valid		
	X2.3	0,000	Valid		
	X2.4	0,000	Valid		
Jaminan Kesehatan (X <sub>3</sub> )	X2.1	0,000	Valid	0,887	Reliabel
	X2.2	0,000	Valid		
	X2.3	0,000	Valid		
Produktivitas Kerja (Y)	Y1	0,000	Valid	0,954	Reliabel
	Y2	0,000	Valid		
	Y3	0,000	Valid		

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk setiap pernyataan adalah < alpha 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan valid. Nilai Cronbach Alpha untuk setiap variabel > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan reliabel.

#### Uji Asumsi Klasik

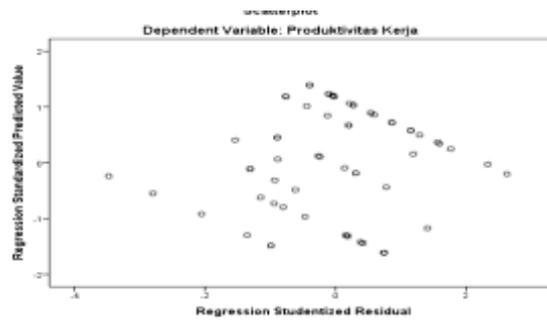
**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF
Sistem kesehatan (X <sub>1</sub> )	1.756
Keselamatan kerja (X <sub>2</sub> )	1.580
Jaminan kesehatan (X <sub>3</sub> )	2.165

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Tabel 6 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF < 10. Karena nilai VIF semua variabel kurang dari 10, maka tidak terdapat gejala multikolinieritas pada semua variabel bebas. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model.

## Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 22, 2019

Gambar 1 menunjukkan bahwa hasil uji heterokedastisitas terlihat semua titik tidak mempunyai pola tertentu serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak adanya heterokedastisitas.

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-1.102	.832
1 Sistem kesehatan	.390	.060
Keselamatan kerja	.117	.055
Jaminan kesehatan	.432	.083

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 7, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,102 + 0,390 X_1 + 0,117 X_2 + 0,432 X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar -1,102 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel bebas atau nilai variabel bebas dianggap 0 maka produktivitas kerja (Y) adalah sebesar -1,102 satuan. Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,390 menunjukkan terdapat pengaruh positif sistem kesehatan ( $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja (Y). Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,117 menunjukkan terdapat pengaruh positif keselamatan kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja (Y). Nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,432 menunjukkan terdapat pengaruh positif jaminan kesehatan ( $X_3$ ) terhadap produktivitas kerja (Y).

## Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	508.024	3	169.341	90.606	0.000 <sup>b</sup>
Residual	145.781	78	1.869		
Total	653.805	81			

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Hasil analisis didapatkan Uji Simultan (uji F) dengan tingkat signifikan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan sistem kesehatan, keselamatan kerja, dan jaminan kesehatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dapat diterima atau terbukti.

Tabel 9. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1. (Constant)	-1.102	.832		-1.325	.189
Sistem kesehatan	.390	.060	.462	6.517	.000
Keselamatan kerja	.117	.055	.144	2.145	.035
Jaminan kesehatan	.432	.083	.408	5.187	.000

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Hasil analisis didapatkan Uji Parsial (uji t) dengan variabel sistem kesehatan ( $X_1$ ) memiliki tingkat signifikansi  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan sistem kesehatan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja dapat diterima atau terbukti. Variabel keselamatan kerja ( $X_2$ ) memiliki tingkat signifikansi  $p\text{-value} = 0,035 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan keselamatan kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja dapat diterima atau terbukti. Variabel jaminan kesehatan ( $X_3$ ) memiliki tingkat signifikansi  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan keselamatan kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja dapat diterima atau terbukti.

**Tabel 10. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.777	.768	1.36711

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Nilai koefisien korelasi (R) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0,811. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi, konflik, dan lingkungan kerja secara simultan mempunyai hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0,777. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen, yaitu sistem kesehatan ( $X_1$ ), keselamatan kerja ( $X_2$ ), dan jaminan kesehatan ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja) adalah sebesar 77,7% dan sisanya 23,3% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Sistem Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, dan Jaminan Kesehatan Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem kesehatan kerja, keselamatan kerja, dan jaminan kesehatan secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan Illahi (2018) menemukan bahwa penerapan program K3 berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan hubungan tenaga kerja dengan peralatan kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan cara-cara melakukan pekerjaan tersebut.

### Pengaruh Sistem Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini berarti sistem kesehatan kerja pada PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung sudah berjalan dengan baik, antara lain; perusahaan telah menyediakan sarana kesehatan bagi karyawan yaitu obat-obatan untuk pertolongan pertama akibat terjadi kecelakaan, pemeliharaan kesehatan secara medis yang dilakukan secara berkala, dan pemberian kemudahan izin kepada karyawan yang sedang sakit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Busyairi, Tosungku, dan Oktaviani (2014) menemukan bahwa sistem kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja.

### Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini berarti keselamatan kerja yang dilakukan oleh PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung sudah berjalan dengan baik, antara lain; perusahaan telah menyediakan perlengkapan kerja yang cukup bagi karyawan sehingga dapat mendukung terlaksananya pekerjaan dengan baik, semua peralatan kerja yang tersedia dalam kondisi baik sehingga sesuai dengan standar operasional prosedur keselamatan kerja, dan menggunakan alat pelindung diri yang disiapkan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Putri dan Sari (2015) menemukan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian dari Rozy dan Anisah (2013) menemukan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian serupa dari Budihardjo (2017) menemukan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

### Pengaruh Jaminan Kesehatan Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jaminan kesehatan berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini berarti jaminan kesehatan oleh PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung sudah berjalan dengan baik, antara

lain; perusahaan telah menyediakan jaminan hari tua untuk mengikat para karyawan dan adanya perhatian dari perusahaan terhadap jaminan kesehatan/sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Risaprianti dan Saling (2015) menemukan bahwa jaminan kesehatan/sosial berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem kesehatan, keselamatan kerja, dan jaminan kesehatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung.
2. Sistem kesehatan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung.
3. Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung.
4. Jaminan kesehatan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung.

### Saran

Saran yang dapat diberikan:

1. Untuk kesehatan kerja pada PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung, disarankan agar lingkungan tempat kerja selalu bersih dan menyediakan tempat pembuangan sampah yang cukup, sehingga karyawan tidak akan mudah terserang penyakit, karena penyakit dapat menurunkan produktivitas kerja. Lingkungan kerja karyawan yang bersih akan membuat karyawan terjaga baik kesehatannya sehingga dapat bekerja dan menghasilkan kinerja dengan produktivitas kerja yang tinggi serta menghasilkan kerja yang baik dan maksimal.
2. Pada keselamatan kerja, pekerja harus menaati prosedur kerja dan diharapkan para pekerja menggunakan alat pengaman saat bekerja yaitu seperti masker yang digunakan untuk melindungi organ pernapasan supaya terhindar dari debu, sarung tangan yang berfungsi untuk melindungi jari tangan dari goresan kayu sedangkan pelindung wajah untuk melindungi wajah dari partikel yang melayang di udara atau debu.
3. Program jaminan kesehatan saat ini bukan hanya sebagai sebuah program dalam perusahaan semata, namun ini lebih kepada hak akan tenaga kerja, maka sebaiknya perusahaan lebih bijak dalam pelaksanaannya agar karyawan lebih merasa diperhatikan.
4. Untuk produktivitas kerja karyawan pada PT. Multi Nabati Sulawesi di Bitung, disarankan agar semua program kerja yang telah direncanakan agar terlaksana semuanya sesuai prosedur yang berlaku dalam perusahaan serta karyawan mampu meningkatkan kerjasama baik, kompak sesama karyawan maupun dengan pimpinan.
5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan tambahan variabel independen lainnya yang potensial memberikan kontribusi terhadap produktivitas kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andisi. 2018. Pengaruh Tunjangan Kinerja Daerah, Kompensasi Dan Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, Vol.6, No.4, ISSN: 2303-1174, Hal. 2748-2757. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21056/20767>. Diakses 24 April 2019.
- Budihardjo. 2017. Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Air Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.5, No.3, ISSN: 2303-1174, Hal.4145-4154. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18374/18251>. Diakses 09 April 2019.
- Busyairi, Tosungku dan Oktaviani. 2014. Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol. 13, No. 2, ISSN: 1412-6869, Hal. 112-124. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jiti/article/download/629/369>. Diakses 09 April 2019.
- Elphiana, Diah, dan Zen. 2017. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP asset 2 Prabumulih. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, Vol. XIV, No 2, Hal.

103-118. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jembatan/article/download/5296/pdf>. Diakses 09 April 2019.

- Illahi. 2018. Penerapan Program K3 Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Perkebunan Nusantara V Unit Lubuk Dalam Kab. Siak. *JOM FISIP*, Vol. 5, Hal. 1-13. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/18875/18246>. Diakses 09 April 2019.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuswana, W.S. 2017. *Ergonomi K3 Kesehatan Keselamatan Kerja*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Makadao, Kawet, dan Rondonuwu. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bimoli Bitung. *Jurnal EMBA*, Vol.5, No.3, ISSN 2303-1174, Hal.4295-4312. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18424/17952>. Diakses 09 April 2019.
- Manullang. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia, Yogyakarta.
- Maryjoan dan Tom. 2016. *Effects Of Industrial Safety And Health On Employees Job Performance In Selected Cement Companies In Cross River State, Nigeria*. *International Journal of Business and Management Review*, Vol.4, No.3, pp. 49-56. <https://www.eajournals.org/journals/international-journal-of-business-and-management-review-ijbmr/vol-4-issue-3-april-2016/effects-of-industrial-safety-and-health-on-employees-job-performance-in-selected-cement-companies-in-cross-river-state-nigeria/>. Diakses 09 April 2019.
- Prayitno, Palupi, dan Khoiron. (2015). *The Effect Of Occupational Safety and Health On Work Productivity Of Field Workers Of Access Network Maintenance At PT. Telkom Kandatel Jember*. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, ISSN 2307-4531 (Print & Online), pp. 257-262. <https://gssrr.org/index.php/JournalOfBasicAndApplied/article/view/3926/2273>. Diakses 09 April 2019.
- Putri dan Sari. 2015. Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pabrik Cold Rolling Mill PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. *e-Proceeding of Management*, Vol.2, No.1, ISSN: 2355-9357, Hal. 115-125. <https://core.ac.uk/download/pdf/299899739.pdf>. Diakses 09 April 2019.
- Ramli. 2017. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Dian Rakyat, Jakarta.
- Risaprianti dan Saling. 2015. Pengaruh Insentif dan Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV. Maju Makmur Jayapura. *Jurnal FutureE*, Vol. 3, No.1, Hal. 45-54. <http://www.jurnal.uniyap.ac.id/jurnal/index.php/future/article/view/338>. Diakses 24 April 2019.
- Sarwono. 2017. *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Suparyadi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Edisi Pertama. Andi, Jakarta.
- Swasto. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*. Edisi Ketiga. UB Press, Malang.
- Ukhisia, Astuti, dan Hidayat. 2013. Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Dengan Metode Partial Least Squares. *Jurnal Teknologi Pertanian*, Vol. 14 No. 2, Hal. 95-104. <https://jtp.ub.ac.id/index.php/jtp/article/viewFile/398/759>. Diakses 09 April 2019.